

## **BAB X**

### **STRUKTUR ORGANISASI**

Sebuah organisasi dapat di lihat dari hubungan struktural antara fungsi atau personal dalam hubungan suatu dengan lainnya di dalam melaksanakan fungsi – fungsi mereka. Struktur organisasi yang baik, dapat menimbulkan kepuasan perseorangan dan kepuasan persorangan dan kepuasan perseorangan dan kepuasan golongan, dapat mendorong kerjasama dan menaikkan moral serta keinginan untuk melakukan sesuatu tanpa di perintah. Di dalam bekerjanya, suatu organisasi menentukan batas – batas tugas masing – masing individu atau golongan serta hubungan dan kontak antara suatu dengan yang lainnya.

Dengan di tentukan kewajiban – kewajiban masing – masing orang atau segolongan, dan begitu juga hak – hak dari orang – orang yang bersangkutan, maka organisasi dimungkinkan dapat menghindari kejadian – kejadian yang tidak di inginkan, dengan demikian golongan orang yang banyak itu dapat di arahkan dengan tidak usah menimbulkan pergerakan - pergerakan di antara mereka. Organisasi yang baik akan dapat memperlancar pekerjaan dan selalu memegang teguh kedisiplinan.

#### **10.1. Bentuk Perusahaan**

Bentuk Perusahaan : Persamaan Terbatas (PT)

Lokasi Pabrik : Gresik

Kapasitas Produksi : 50.000 ton/tahun

Modal : Penanaman modal dalam negeri

#### **10.2. Bentuk Perusahaan**

Pabrik Dietil Eter ini merupakan perusahaan swasta nasional yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Bentuk ini di gunakan dengan alasan:

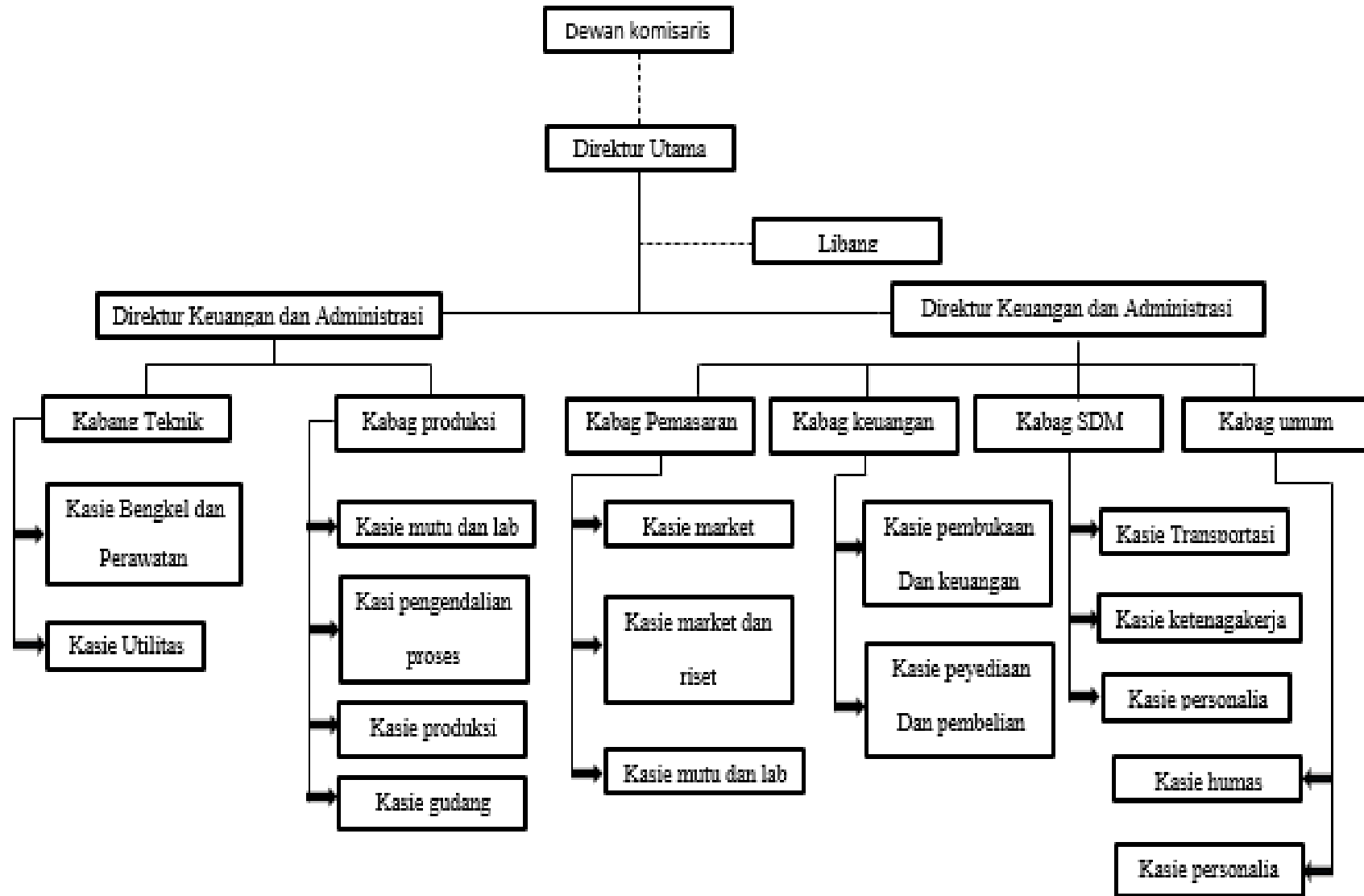
1. Modal menjadi besar karena bersal dari beberapa orang dan pinjaman dari bank
2. Dari segi badan hokum mempunyai status hokum yang lebih kuat dan lebih diakui dibandingkan dengan badan hokum perusahaan lainnya sehingga memudahkan dalam peminjaman uang dari bank
3. Apabila terjadi kerugian maka pemegang saham hanya mempertanggung jawabkan sebesar modal awalnya saja dan tidak sampai mengambil kekayaan pribadi

4. Konflik sebesar apapun yang terjadi di pabrik tidak akan mempengaruhi kegiatan pabrik karena masalah pribadi tidak akan mengganggu kegiatan pabrik.

### **10.3. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi pada pabrik Dietil Eter ini adalah sistem garis dan staf karena sistem garis dan staf. Hal-hal yang dijadikan pertimbangan dalam pemilihan sistem ini:

1. Sistem organisasi garis dan staf sering diterapkan pada organisasi yang cukup besar dengan produksi kontinyu.
2. Biasa digunakan pada perusahaan yang memproduksi secara massal.
3. Pimpinan tertinggi pabrik dipegang oleh seorang direktur yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Anggota dewan komisaris merupakan wakil-wakil dari pemegang saham dan dilengkapi dengan staf ahli yang bertugas memberikan saran kepada direktur
4. Terdapat kesatuan pimpinan dan perintah, sehingga disiplin kerja akan lebih efektif
5. Masing-masing kepala bagian atau direktur secara langsung bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan.



Gambar 10.1 Bagaian Struktur Organisasi Pabrik Dietil Eter



I	P	P	P	M	M	M	L	S	S	S	P	P
II	P	L	M	M	M	S	S	S	L	P	P	P
III	M	M	M	L	S	S	S	P	P	P	L	M
IV	M	M	S	S	S	L	P	P	P	L	M	M

Keterangan : P = Pagi, S = Siang, M = Malam, L = Libur

### 10.5. Jaminan Sosial

Jaminan social tenaga kerja (jamostek) sebagaimana didasarkan pada UU No 3 Tahun 1992, pada prinsipnya merupakan sistem asuransisi sosial bagi pekerja ( yang mempunyai hubungan industrial ) beserta keluarganya. Skema jamsostek meliputi program – progam yang terkait dengan resiko, seperti jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua.

Cakupan jaminan kecelakaan kerja (JKK) meliputi : biaya pengangkutan, biaya pemeriksaan, pengobatan, perawatan, biaya rehabilitasi, serta santunan uang bagi pekerja yang tidak mampu, bekerja dan cacat, Apabila pekerja meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja, mereka atau keluarganya berhak atas jaminan kematian (JK) berupa biaya pemakaman dan santunan berupa uang. Apabila pekerja telah mencapai usia 55 tahun atau mengalami cacat total/seumur hiidup, mereka berhak untuk memperoleh jaminan pemeliharaan kesehtan (JPK) bagi tenaga kerja termasuk keluarganya, meliputi : biaya rawat jalan,rawat inap, pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan, diagnostik, serta pelayanan gawat darurat.

Ada tunjangan yang di atur ada juga yang tidak. Undang – undang tidak mengatur mengenai tunjangan tidak tetap (tunjangan makan, transportasi, dll). Kebijakan mengenai tunjangan jenis ini, tergantung perusahaan masing – masing. Untuk Tunjangan Kesejahteraan/kesehatan, dalam UU no 13 pasal 99 mengatur adanya jaminan sosial untuk para pekrja.

Selanjutnya ada pula Tunjangan Hari Raya (THR), pemberian THR keagamaan bagi pekerja di perusahaan diatur dalam peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.04/MEN/1994 tentang Tunangan Hari Raya (THR) keagamaan bagi Pekerja di perusahaan.

Tunjangan keahlian merupakan salah satu bentuk tunjangan yang di terimakan kepada pekerja berkenaan dengan posisi, kondisi atau suatu penilaian tertentu, bias

dalam bentuk uang, dan dapat berbentuk natura. Tunjangan tersebut, adalah bagian dari komponen upah disamping upah pokok dan pendapatan non – upah, seperti:

1. Fasilitas : adalah kenikmatan dalam bentuk nyata/natura yang di berikan perusahaan oleh karena hal – hal yang bersifat khusus atau untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, seperti fasilitas kendaraan (antar jemput pekerja atau lainnya) pemberian makan secara Cuma – Cuma, sarana ibadah, tempat penitipan bayi, koperasi, kantin, dan lain – lain
2. Bonus : adalah bukan merupakan bagian dari upah, melainkan pembayaran yang diterima pekerja dari hasil keuntungan perusahaan atau karena pekerja menghasilkan hasil kerja lebih besar dari target produksi yang normal atau karena peningkatan produktivitas, biasanya pembagian bonus di atur berdasarkan kesepakatan
3. Tunjangan Hari Raya (THR), Gratifikasi dan pembagian keuntungan lainnya

(<http://www.gajimu.com>).

#### **10.6. Penggolongn Dan Tingkat Pendidikan Karyawan**

Penggolongan karyawan berdasarkan tingkat kedudukan dan struktur organisasi pada pra rencana pabrik Dietil Eter, yaitu sebagai berikut :

1. Direktur utama : Sarjana Strata 2 Teknik Kimia
2. Direktur
  - a. Direktur produk dan teknik : Sarjana teknik kimia
  - b. Direktur keuangan dan umum : Sarjana administrasi
3. Litbag : Sarjana kimia (MIPA), Teknik kimia, Ekonomi
4. Kepala bagian
  - a. Kabag produksi : Sarjana teknik kimia
  - b. Kabag teknik : Sarjana teknik mesin
  - c. Kabag keuangan dan administrasi : Sarjana akutansi dan ilmu administrasi
  - d. Kabag pemasaran : Sarjana ekonomi – manajemen
  - e. Kabag SDM : Sarjana psikologi
  - f. Kabag umum : Sarjana psikologi industri
5. Kepala seksi
  - a. Seksi bengkel dan perawatan : Sarjana Teknik Mesin

- b. Seksi utilitas : Sarjana Teknik
  - c. Seksi mutu dan lab : Sarjana Teknik Kimia, Kimia (Mipa)
  - d. Seksi Pengendalian : Sarjana Teknik Kimia
  - e. Seksi produksi : Sarjana Teknik Kimia
  - f. Seksi gudang : Sarjana Teknik Kimia
  - g. Seksi market dan riset : Sarjana Ekonomi
  - h. Seksi penjualan : Sarjana Teknik Industri
  - i. Seksi promosi : Sarjana Ekonomi
  - j. Seksi pembukan dan keuangan : Sarjana Akutansi
  - k. Seksi penyediaan dan pembelian : Sarjana Ekonomi
  - l. Seksi Transportasi : Sarjana Teknik
  - m. Seksi ketenaga kerjaan : Sarjana Teknik Industri
  - n. Seksi Personalia : Sarjana Psikologi
  - o. Seksi humas : Sarjana Psikologi
  - p. Seksi keamanan : SMU/SMK
  - q. Dokter : Sarjana Kedokteran / Pendidikan Dokter
6. Karyawan : Sarjana, Diploma, SMA / SMK

### **10.7. Perencanaan Jumlah Karyawan**

Perhitungan jumlah tenaga kerja oprerasional di dasarkan pembaian proses yang dilakukan. Pada pra rencana pabrik Dietil Eter, proses yang di lakukan terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

- a. Proses utama
  - 1. Penyiapan bahan baku
  - 2. Tahap proses reaksi
  - 3. Tahap pemisahan

4. Tahap pemurnian
  5. Tahap penanganan produk
- b. Tahap tambahan atau pmbantu
1. Laboratorium
  2. Utilitas, terdiri dari pengolahan air, boiler, listrik, dan pengolahan limbah
  3. Pemeliharaan

Terdapat lima tahapan proses yang membutuhkan tenaga operasional. Dengan kapasitas pabrik 50.000 ton/tahun dan beroperasi 330 hari/jam, maka kebutuhan karyawan proses yang dapat di hitung adalah sebagai berikut :

$$\text{Kapasitas produk} = 50.000 \text{ ton/tahun}$$

$$\text{Jumlah waktu kerja /hari} = \underline{1 \text{ hari}} = 24 \text{ jam}$$

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas produk DE} &= 50.000 \times 1000 \times 1 \times 1 \\ & \quad (\text{Tahun}) \quad (\text{ton}) \quad (330) \quad (24) \end{aligned}$$

$$= 6313.1313 \text{ kg/jam} = 105.05147 \text{ kmol/jam}$$

$$\text{Basis kebutuhan DE} = 3174.9812 \text{ kg/jam}$$

Berdasarkan Vilbrandt, table 5.7 fig 6.35 didapatkan  $M = 15,2 P^{0,25}$  di peroleh jumlah karyawan yang di butuhkan adalah 46 kemudian dikalikan dengan proses yang terjadi pabrik dietil eter

$$\text{Karyawan proses} = 5 \times 46$$

$$= 230 \text{ orang jam/hari}$$

Dalam satu hari terdapat 3 shift (1 shift = 8jam), sehingga jumlah karyawan pershift adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Karyawan} = 230 \text{ orang jam/ hari} : 3\text{shift/hari}$$

$$= 76 \text{ orang jam/hari}$$

1 shift = 8 jam, sehinga jumlah karyawan per shift adalah :

$$\text{Jumlah karyawan} = 76 \text{ orang jam / shift} : 8 \text{ jam}$$

$$= 9 \text{ orang / shift}$$



Karena karyawan shift dibagi 4 regu, dimana 3 regu kerja dan 1 regu libur maka jumlah karyawan proses adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah karyawan} &= 9 \text{ orang/shift} \times 4 \\ &= 36 \text{ orang} \end{aligned}$$

Karyawan administrasi dan karyawan lain (selain karyawan proses) berjumlah 110 sehingga sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total Karyawan} &= 36 + 110 \\ &= 146 \text{ orang} \end{aligned}$$

**Tabel 10.2.** Daftar jumlah karyawan

NO	Bagian	Jumlah karyawan
1	Dewan komisaris	3
2	Direktur utama	1
3	Litbang	2
4	Direktur produksi dan teknik	1
5	Direktur Keuangan dan Administrasi	1
6	Kepala Bagian Produksi	1
7	Kepala bagian teknik	1
8	Kepala bagian pemasaran	1
9	Kepala bagian keuangan	1
10	Kepala bagian SDM	1
11	Kepla bagian umum	1
12	Kepala Seksi Bengkel dan perawatan	1
13	Kepala seksi Utilitas	1
14	Kepala seksi mutu dan lab	1

15	Kepala seksi pengendalian proses	1
16	Kepala seksi produksi	1
17	Kepala seksi gudang	1
18	Kepala seksi market dan riset	1
19	Kepala seksi penjualan	1
20	Kepala seksi promosi	1
21	Kepala seksi pembukaan dan keuangan	1
23	Kepala seksi transportasi	1
24	Kepala seksi ketenaga kerjaan	1
25	Kepala seksi personalia	1
26	Kepala seksi humas	1
27	Kepala seksi keamanan dan kebersihan	1
28	Karyawan seksi bengkel dan perawatan	8
29	Karyawan seksi utilitas	4
30	Karyawan seksi mutu dan lab	4
31	Karyawan seksi pengendalian proses	4
32	Karyawan seksi produksi / proses	36
33	Karyawan seksi gudang	3
34	Karyawan seksi market dan riset	3
35	Karyawan seksi penjualan	4
36	Karyawan seksi promosi	4
37	Karyawan seksi pembukaan dan keuangan	3
38	Karyawan seksi penyediaan dan pembelian	4
39	Karyawan seksi transpotasi	8

40	Karyawan seksi ketenaga kerjaan	4
41	Karyawan seksi personalia	4
42	Karyawan seksi humas	4
43	Karyawan seksi keamanan dan kebersihan	10
44	Sopir	4
45	Sekretaris	2
46	Dokter	1
47	Perawat	2
Total		146

### 10.8. Status Karyawan dan Sistem Upah

Pada pabrik Dietil Eter, memiliki system pembagian upah berbeda – beda tergantung kepada masing-masing karyawan. Hal tersebut didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. Pengalaman kerja
2. Tingkat Pendidikan
3. Tanggung jawab dan kedudukan
4. Keahlian
5. Pengabdian pada perusahaan (lamanya mengabdikan)

Berdasarkan kriteria diatas, karyawan akan menerima gaji sesuai dengan status kepegawaianya. Status kepegawaian yang dimiliki karyawan dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Karyawan regular ialah karyawan yang diangkat dan diberhentikan dengan surat keputusan (SK) dan mendapat gaji bulanan berdasarkan kedudukan, masa kerja dan keahliannya.
2. Karyawan Borongan ialah pekerja yang dipergunakan oleh pabrik jika kondisi dibutuhkan saja, missal pada saat bongkar muat barang dan lain-lain. Pekerja menerima upah Borongan untuk pekerjaan tersebut.
3. Karyawan harian ialah pekerja yang diangkat dan diberhentikan oleh manajer pabrik berdasarkan nota persetujuan manajer pabrik atas pengajuan kepala yang membawahinya dan menerima upah harian yang dibayarkan setiap akhir pekan.

**Tabel 10.3** Daftar gaji karyawan

No	Bagian	Jumlah Karyawan	Gaji (RP)	
			Per orang	Total
1	Dewan komisaris	3	30.000.000	90.000.000
2	Direktur Utama	1	25.000.000	25.000.000
3	Litbang	2	8.000.000	16.000.000
4	Direktur produksi dan Teknik	1	20.000.000	20.000.000
5	Direktur keuangan dan administrasi	1	20.000.000	20.000.000
6	Kepala bagian produksi	1	9.000.000	9.000.000
7	Kepala bagian Teknik	1	9.000.000	9.000.000
8	Kepala bagian pemasaran	1	9.000.000	9.000.000
9	Kepala bagian keuangan	1	9.000.000	9.000.000
10	Kepala bagian SDM	1	9.000.000	9.000.000
11	Kpela bagian umum	1	9.000.000	9.000.000
12	Kepala seksi bengkel dan perawatan	1	7.000.000	7.000.000
13	Keepala seksi utilitas	1	7.000.000	7.000.000
14	Kepala seksi mutu dan lab	1	7.000.000	7.000.000
15	Kepala seksi pengendalian proses	1	7.000.000	7.000.000
16	Kepala seksi produksi	1	7.000.000	7.000.000
17	Kepala seksi gudang	1	7.000.000	7.000.000
18	Kepala seksi market dan riset	1	7.000.000	7.000.000
19	Kepala seksi penjualan	1	7.000.000	7.000.000
20	Kepala seksi promosi	1	7.000.000	7.000.000
21	Kepala seksi pembukaan dan keuangan	1	7.000.000	7.000.000
22	Kepala seksi penyediaan d pembelian	1	7.000.000	7.000.000

23	Kepala seksi transportasi	1	6.000.000	6.000.000
24	Kepala seksi ketenaga kerjaan	1	6.000.000	6.000.000
25	Kepala seksi personalia	1	6.000.000	6.000.000
26	Kepala seksi Humas	1	6.000.000	6.000.000
27	Kepala seksi keamanan dan kebersihan	1	5.000.000	5.000.000
28	Karyawan seksi bengkel dan perawatan	8	4.000.000	32.000.000
29	Karyawan seksi utilitas	4	4.000.000	16.000.000
30	Karyawan seksi mutu dan lab	4	4.000.000	16.000.000
31	Karyawan seksi pengendalian proses	4	4.000.000	16.000.000
32	Karyawan seksi produksi	36	4.000.000	144.000.000
33	Karyawan seksi gudang	3	4.000.000	12.000.000
34	Karyawan seksi market dan riset	3	4.000.000	12.000.000
35	Karyawan seksi penjualan	4	4.000.000	16.000.000
36	Karyawan seksi promosi	4	4.000.000	16.000.000
37	Karyawan seksi pembukuan dan keuangan	3	4.000.000	12.000.000
39	Karyawan seksi transportasi	8	4.000.000	32.000.000
40	Karyawan seksi seksi ketenaga kerjaan	4	4.000.000	16.000.000
41	Karyawan seksi personalia	4	4.000.000	16.000.000
42	Karyawan seksi Humas	4	4.000.000	16.000.000
43	Karyawan seksi kebersihan dan keamanan	10	4.000.000	40.000.000
44	Sopir	4	4.000.000	16.000.000
45	Sekretaris	2	4.000.000	8.000.000
46	Dokter	1	5.000.000	5.000.000
47	Perwat	2	4.000.000	8.000.000

Total	779.800.000
-------	-------------

